

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.6 Latar Belakang**

Dengan adanya penetapan tentang peraturan yang berhubungan dengan penggajian pegawai, instansi pemerintahan harus lebih memperhatikan dalam penentuan gaji dan upah sehingga tidak terjadi kesalahan pada proses perhitungan gaji dan terjadinya manipulasi data, dimana instansi pemerintahan perlu mengaplikasikan suatu Sistem Informasi Penggajian dalam hal pengolahan data gaji pegawai guna menciptakan efisiensi kerja dan semua kesalahan dalam pemberian informasi dan laporan akan dapat diminimalkan/dikurangi.

Dinas Pendapatan Daerah Tebing Tinggi merupakan salah satu instansi pemerintah yang berada dalam koordinasi Biro Keuangan sebagai Bagian Pajak dan Pendapatan. Sistem penggajian Kantor Dispenda saat ini masih dihitung secara manual, sehingga dengan adanya sistem informasi penggajian akan dapat meningkatkan pelayanan di Kantor Dispenda kepada para pegawai, karena pegawai merupakan salah satu aset perusahaan dan harus diberikan gaji yang tepat pada waktunya dan sesuai standar untuk meningkatkan produktivitas Kantor Dispenda Tebing Tinggi. Adapun permasalahan yang terjadi dalam proses penggajian pada Kantor Dispenda Tebing Tinggi saat ini adalah permasalahan pada sistem pengarsipan data penggajian pegawai yang tidak rapi sehingga dapat mengakibatkan data pegawai hilang, akibatnya pencarian data atau komponen gaji menjadi sangat lambat dan membutuhkan ketelitian yang tinggi, serta pembayaran gaji tidak tepat waktu karena memerlukan waktu untuk mengecek data komponen gaji yang masih dilakukan secara manual. Data juga harus dicatat atau diproses berulang kali dalam upaya menyusun laporan gaji pegawai.

Oleh karena itu, akan dikembangkan sistem informasi untuk mempermudah bagian keuangan dalam mengolah data komponen gaji dan memproses penggajian pegawai, dimana beban gaji yang diterima setiap bulan oleh pegawai pada Kantor Dispenda Tebing Tinggi cukup besar dengan jumlah pegawai yang cukup banyak. Sistem

penggajian dibuat secara konsisten sehingga data pegawai yang lama dapat dijadikan referensi untuk data yang baru. Berdasarkan uraian tersebut, maka pada tugas akhir ini akan dikembangkan sistem informasi penggajian dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Penggajian pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Tebing Tinggi”**.

### 1.7 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun yang menjadi rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem pengarsipan data pegawai tidak rapi
2. Pencarian data atau komponen gaji pegawai sangat lambat
3. Pembayaran gaji pegawai tidak tepat waktu

### 1.8 Ruang Lingkup

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka ruang lingkup pada tugas akhir ini meliputi:

1. Masukan (*Input*), meliputi Data Tunjangan, Data Potongan, Data Jabatan, Data Pegawai, Data Pengaturan Gaji Pokok, Data BPJS, Data PTKP, dan Data PPh21.
2. Proses, meliputi pencatatan data pegawai, serta perhitungan gaji dan Gaji ke 13 pegawai.
3. Keluaran (*Output*), meliputi Slip Gaji, Laporan Pegawai, Laporan Data Gaji Pokok, Laporan PPh21 dan BPJS, serta Laporan Gaji.

### 1.9 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi penggajian pegawai pada Kantor Dispenda Kota Tebing Tinggi agar lebih efisien.

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah pengarsipan data pegawai pada Kantor Dispenda menjadi rapi, pencarian data atau komponen gaji menjadi lebih cepat, dan pembayaran gaji pegawai tepat waktu.

## 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan pada Tugas Akhir ini adalah menggunakan pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC). Adapun tahapan-tahapan dalam *System Development Life Cycle* (SDLC) yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang, dan Tujuan

Pada tahap awal ini, penulis melakukan analisis masalah terhadap sistem yang berjalan pada Kantor Dispenda. Dengan melakukan analisis masalah, akan memberikan peluang untuk memecahkan masalah yang ada dengan mengusulkan sistem baru untuk kantor dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Mengidentifikasi tujuan atau hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan bisnisnya dengan melihat beberapa aspek dalam aplikasi sistem informasi.

### 2. Menentukan Syarat-Syarat Informasi

Pada tahap ini akan ditentukan apa saja yang menentukan syarat-syarat informasi untuk para pemakai yang terlibat. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Menggambarkan struktur organisasi beserta uraian tugas dan tanggung jawabnya
- b. Menganalisis prosedur sistem berjalan
- c. Menganalisis dokumen keluaran (*Output Document*) dan dokumen masukan (*Input Document*) yang ada pada kantor tersebut

### 3. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah:

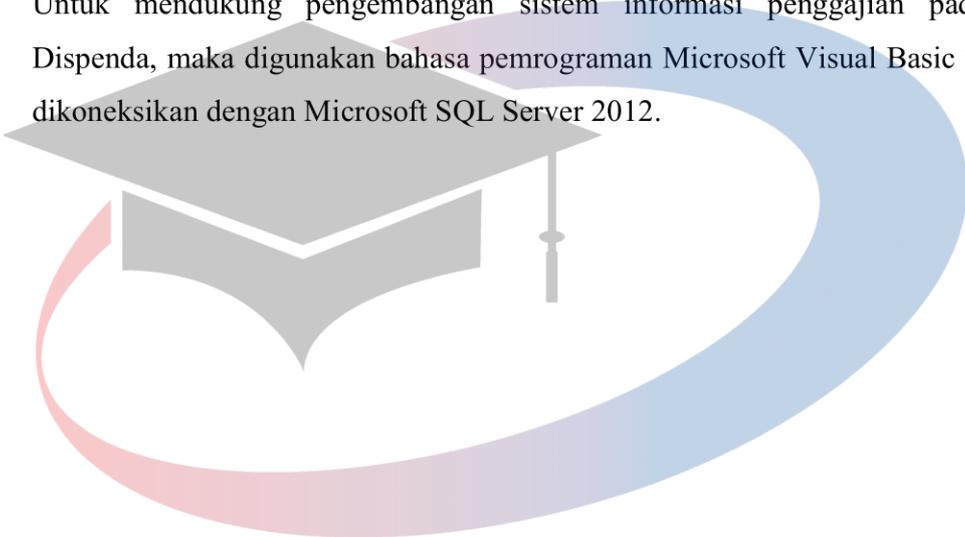
- a. Menganalisis proses yang ada pada Kantor Dispenda dengan menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*).
- b. Mengidentifikasi kebutuhan sistem usulan.
- c. Merancang proses sistem berjalan dengan menggunakan DFD.
- d. Merancang kamus data sistem usulan.

### 4. Merancang Sistem yang Direkomendasikan

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah:

- a. Merancang *output* sistem usulan dengan menggunakan Crystal Report.

- b. Merancang tampilan pengguna (*user interface*) dan *input* sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2012.
  - c. Merancang basis data (*database*) yang digunakan oleh sistem usulan yang terdiri atas struktur tabel dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2012.
5. Mengembangkan dan mendokumentasi sistem
- Untuk mendukung pengembangan sistem informasi penggajian pada Kantor Dispenda, maka digunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2012 yang dikoneksikan dengan Microsoft SQL Server 2012.



UNIVERSITAS  
MIKROSKIL